BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh perputaran piutang dan *current ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di bursa efek periode 2012-2016, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1) Perputaran piutang berpengaruh positif signifikan dengan interval rendah terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, dimana setiap ada peningkatan dalam perputaran piutang maka akan meningkatkan profitabilitas (ROA) begitu pula sebalIiknya. Namun beberapa yang menyebabkan profitabilitas (ROA) menurun yaitu laba bersih, penjualan, biaya, hutang, dan total aset. Dan rendahnya perputaran piutang disebabkan oleh pendapatan, laba, piutang dan penjualan. Hal tersebut berimbas pada perputaran piutang yang rendah, sehingga menurunkan nilai profitabilitas (ROA).
2) *Current ratio* berpengaruh positif signifikan dengan interval rendah terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, dimana setiap kenaikan *current ratio* maka akan menurunkan profitabilitas (ROA). Namun beberapa yang menyebabkan rendahnya *current ratio* oleh

hutang, modal, biaya, dan manajemen aset. Hal tersebut berimbas pada *current ratio* yang rendah, sehingga menurunkan nilai profitabilitas (ROA).

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh perputaran piutang dan *current ratio* terhadap profitabilitas (ROA), maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

1) Bagi Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mendapatkan profitabilitas (ROA) rendah yang disebabkan oleh rendahnya perolehan perputaran piutang karena pendapatan, laba, biaya dan penjualan sehingga perputaran menurun. Untuk tindakan pencegahan sebaiknya perusahaan menegaskan penagihan piutang dengan cara follow up customer sehingga tidak terjadinya piutang tak tertagih yang akan berimbas pada laba serta aset. Apabila Perputaran piutang rendah sebaiknya ditingkatkan kembali penjualan barang dagangannya, agar dapat menghasilkan perputaran piutang yang cepat dan dapat menghasilkan laba yang lebih efektif.
2) Bagi Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mendapatkan profitabilitas (ROA) rendah yang disebabkan oleh rendahnya perolehan *current ratio* karena hutang, modal,

biaya, laba, dan manajemen aset. Untuk tindakan pencegahan maka perusahaan harus memperhatikan jumlah hutang yang dimiliki, perusahaan harus bisa mempertimbangkan hutang dan modal sendiri sehingga dapat meminimalisasi pembengkakan hutang perusahaan. Dan apabila *current ratio* rendah maka perusahaan harus meningkatkan kinerja agar menghasilkan pendapatan dan dapat meningkatkan profitabilitas (ROA).

3) Investor dapat menggunakan perputaran piutang dan *current ratio* sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas (ROA), walaupun dalam penelitian ini perputaran piutang dan *current ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.

5.2.2 Saran Akademis

1) Bagi Pengembang Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai perputaran piutang, *current ratio* dan profitabilitas (ROA) serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu pasar modal dan portofolio.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel, unit analis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.